

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan

1. Orientasi Kancan

Pengkajian dilakukan kepada mahasiswa dan mahasiswi yang tengah menjalani proses penyusunan skripsi yaitu mahasiswa semester 7-12, usia 19-25 tahun. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober sampai 15 November 2023 yang disebarluaskan secara online melalui *google form* yang berisi *informed consent*, kuesioner penelitian regulasi diri dan kuesioner dukungan sosial teman sebaya dan disebarluaskan dengan teknik *purposive sampling*.

2. Persiapan Penelitian

a) Persiapan Administratif

Peneliti menetapkan subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mahasiswa akhir yang mengerjakan skripsi, semester 7-12 dengan batasan usia 19-25 tahun. Proses pengumpulan data sepenuhnya dilaksanakan secara online yaitu melalui media sosial Telegram, WhatsApp, Instagram, Twitter dan Facebook sehingga tidak membutuhkan surat izin. Sebagai bentuk kode etik penelitian, peneliti melampirkan *Informed Consent* pada *form* kuesioner bukti persetujuan dari responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

b) Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang dipersiapkan yaitu skala psikologi regulasi diri dan dukungan sosial teman sebaya.

1) Skala Regulasi Diri

Skala regulasi diri diambil dari peneliti sebelumnya yaitu Maghfirah (2022) yang terdiri dari aitem-aitem berdasarkan tiga aspek dari Zimmerman (1990). Skala awal dari peneliti sebelumnya memiliki jumlah aitem sebanyak 31 dengan skor reliabilitas 0,908. Setelah melalui uji validitas dan uji reliabilitas ulang oleh peneliti, terdapat 16 item yang tersisa dengan tingkat reliabilitas sebesar 0,875. Sehingga pada skala regulasi diri terdiri dari 12 item *favorable* dan 4 item *unfavorable*. Responden memiliki lima opsi jawaban, yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, netral, sesuai dan sangat sesuai.

2) Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya yang digunakan diambil dari peneliti sebelumnya yaitu Meilina (2022) yang berisi aitem-aitem dari lima aspek yang disampaikan Sarafino & Smith (2011). Skala awal dari peneliti sebelumnya memiliki jumlah aitem sebanyak 22 dengan skor reliabilitas 0,797. Setelah melalui uji validitas dan uji reliabilitas ulang oleh peneliti, terdapat 18 item yang tersisa dengan reliabilitas mencapai skor 0,897. Skala ini terdiri dari 13 item yang *favorable* dan 5 item *unfavorable*. Responden diberikan pilihan jawaban sangat tidak sesuai, tidak sesuai, netral, sesuai, dan sangat sesuai.

c) Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Sebelum alat ukur dipakai untuk mengumpulkan data, peneliti

menguji validitas dan reliabilitas. Uji validitas yang dilakukan yaitu uji validitas *aiken's v*, uji validitas ini dilakukan oleh 10 *expert judgement* untuk memberikan penilaian pada setiap aitem. Setelah mendapatkan skor dari penilai dilakukan pengolahan data mengenakan rumus aiken's *v* dengan bantuan *microsoft excel*. Hasil pada skala regulasi diri yaitu dari 31 aitem terdapat 5 aitem yang memiliki skor dibawah 0,7 berdasarkan tabel *number of categories* sehingga aitem yang dinyatakan gugur yaitu aitem 10, 17, 18, 26 dan 31.

Aitem yang telah melewati proses uji validitas dilakukan uji coba alat ukur dengan melakukan penyebaran skala kepada subjek (uji coba) untuk mengetahui reliabilitas skala. Peneliti melakukan uji coba skala pada tanggal 24 -29 September 2023 pada 79 subjek mahasiswa yang sesuai dengan kriteria penelitian melalui *google form*. Setelah data uji coba terkumpul dilakukan uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 22, terdapat 10 aitem yang memiliki skor $< 0,3$ dan dinyatakan gugur yaitu aitem 7, 10, 13, 16, 19, 20, 23, 5, 14, 6 sehingga tersisa 16 aitem skala regulasi diri yang dapat digunakan.

Tabel 4.1 Uji Reliabilitas Skala Regulasi Diri

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	16

Uji validitas *aiken's v* pada skala dukungan sosial hasilnya yaitu terdapat 3 aitem dari 22 aitem yang memiliki skor dibawah 0,7 berdasarkan tabel *number of categories* adapun aitem-aitem yang gugur yaitu aitem 5, 10 dan 20. Setelah itu aitem yang telah melewati proses uji validitas dilakukan uji coba alat ukur dengan melakukan penyebaran skala kepada subjek (uji coba) untuk mengetahui reliabilitas skala. Peneliti melakukan uji coba skala pada tanggal 24 -29 September 2023 pada 79 subjek mahasiswa yang sesuai dengan kriteria penelitian melalui *google form*. Setelah data terkumpul dilakukan uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 22, terdapat 1 aitem yang gugur karena memiliki skor dibawah 0,3 yaitu aitem 18. Sehingga tersisa 18 aitem skala dukungan sosial teman sebaya yang dapat dipakai melakukan pengambilan data pada pengkajian ini.

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	18

d) Hasil Analisis Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Berikut adalah perolehan hasil uji coba pada kedua alat ukur penelitian.

1) Skala Regulasi Diri

Analisis uji coba pada skala regulasi diri menunjukan 16 aitem dinyatakan reliabel karena memiliki skor $<0,3$

Beriku tabel *blueprint* setelah uji coba:

Tabel 4.3 Blueprint Regulasi Diri (Sebelum Uji Coba)

Aspek	No Aitem		Jumlah
	F	UF	
1. Metakognisi	1,2,3,4,5	6,7	7
2. Motivasi	8,9,12,13	10,11,14,15	8
3. Perilaku	16,17,20,21,24,25,2,29	18,19,22,23,26,27,30,31	16
Total			31

Tabel 4.4 Blueprint Regulasi Diri (Setelah Uji Coba)

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	F	UF	
1. Metakognitif	1,2,3,4,5		5
2. Motivasi	8,9,11,12		4
3. Perilaku	15,17,18,21,22,24,25		7
Jumlah Total			16

2) Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Uji coba pada skala dukungan sosial teman sebaya menunjukkan hasil terdapat 18 aitem dinyatakan reliabel karena memiliki skor $< 0,3$. Berikut ini adalah tabel *blue print* setelah uji coba.

Tabel 4.5 Blueprint Dukungan Sosial Teman Sebaya (Sebelum Uji Coba)

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	F	UF	
1. Dukungan Emosional	1,2,4,5,	3,6	7
2. Dukungan Penghargaan	9,10,11,13	8,12	6
3. Dukungan Instrumen	15,17,20,21,22	14,16,18,19,23	10
4. Dukungan Informasi	24,26,27	25,28,29	8
5. Dukungan Jaringan Sosial	30,33,35	31,32,34	6
Jumlah Total			22

Tabel 4.6 Blueprint Dukungan Sosial Teman Sebaya (Setelah Uji Coba)

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	F	UF	
1. Dukungan Emosi	1,2,3,4		5
2. Dukungan Penghargaan	6,7,8		3
3. Dukungan Instrumen	10,12,13	9,11	5
4. Dukungan Informasi	14	15,16,17	5
5. Dukungan Jaringan Sosial	19		1
Jumlah Total			18

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Penghimpunan data pada pengkajian ini dilakukan kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Sebelum dilakukan penghimpunan data, peneliti melakukan uji coba skala kepada 79 subjek pada tanggal 24 -29 September 2023. Setelah itu, dilanjutkan melakukan pengambilan data pada tanggal 9 Oktober hingga 15 November 2023, responden yang terkumpul pada penelitian ini sebanyak 222 mahasiswa.

Proses penghimpunan data dilakukan secara daring melalui penyebaran tautan *Google Form* yang berisi formulir *informed consent*, kuesioner regulasi diri dan dukungan sosial dari teman sebaya. Tautan formulir *Google* tersebar di platform media sosial seperti Telegram, WhatsApp, Instagram, X dan Facebook. Adapun persyaratan subjek yang sesuai kriteria penelitian yaitu mahasiswa akhir semester 7-12 yang sedang mengerjakan skripsi, berusia minimal 19-25 tahun.

Penelitian ini menggunakan media *google form* untuk melakukan pengambilan data. *Google form* yang telah dibuat peneliti terdapat skala regulasi diri, skala dukungan sosial teman sebaya, *informed consent* dan tata cara pengisian kuesioner. Peneliti memberikan penjelasan pada *informed consent* bahwa tidak ada paksaan dalam proses pengisian kuesioner, apabila responden tidak berkehendak untuk berpartisipasi dalam penelitian maka tidak perlu melanjutkan pengisian kuesioner, selain itu peneliti juga menjelaskan prosedur atau cara pengisian agar tidak ada kekeliruan dalam pengisian kuesioner. Peneliti secara kontinyu melakukan pengecekan pada *google form* untuk melihat peningkatan jumlah responden yang mengisi kuesioner.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penjabaran data penelitian dilakukan guna mengetahui deskripsi data yang telah diperoleh agar data dapat mudah diinterpretasikan.

Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Regulasi Diri	16	80	48	10,7	4,1	64,3	58	4,1
Dukungan Sosial Teman Sebaya	18	90	49	12	45	67	58	4.1

Keterangan:

Skor Hipotetik : berdasarkan skala

Skor Empirik : berdasarkan hasil penelitian

Berdasarkan tabel data diatas dapat digunakan untuk mengkategorisasikan skor yang telah diperoleh responden berdasarkan setiap variabel penelitian. Berikut rumus norma kategorisasi (Azwar, 2017).

Tabel 4.8 Rumus Norma Kategorisasi

No	Kategorisasi	Rumus Norma
1	Sangat Rendah	$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$
2	Rendah	$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$
3	Sedang	$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$
4	Tinggi	$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$
5	Sangat Tinggi	$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$

Keterangan:

X : skor total

M : mean

SD : standar deviasi

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus kategorisasi di atas, responden kemudian dimasukkan ke dalam lima kategori berikut:

Tabel.4.9 Persentil Kategorisasi Tiap Variabel

Kategorisasi	Regulasi Diri	Dukungan Sosial Teman
Sangat Rendah	$X \leq 51,70$	$X \leq 52,94$
Rendah	$51,70 < X \leq 55,90$	$52,94 < X \leq 59,82$
Sedang	$55,90 < X \leq 60,10$	$59,82 < X \leq 66,70$
Tinggi	$60,10 < X \leq 64,30$	$66,70 < X \leq 73,58$
Sangat Tinggi	$X \geq 64,30$	$X \geq 73,58$

Dapat diketahui bahwa tabel diatas merupakan tabel perhitungan kategorisasi pada tiap variabel, berdasarkan kategorisasi tersebut berikut adalah hasil dari frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel.

Tabel 4.10 Kategorisasi Data Penelitian Tiap Variabel

Kategorisasi	Regulasi Diri		Dukungan Sosial Teman Sebaya	
	Frekuensi	Persentase%	Frekuensi	Persentase%
Sangat Rendah	13	6%	12	5%
Rendah	47	21%	35	16%
Sedang	101	45%	110	50%
Tinggi	50	23%	54	24%
Sangat Tinggi	11	5%	11	5%
Total	222	100%	222	100%

Berdasarkan perhitungan kategorisasi, terdapat 110 responden dengan dukungan sosial teman sebaya dalam kategori sedang, besaran persentase nya yaitu 50%, sedangkan dengan kategori tinggi sebanyak 54 subjek dengan persentase 24%, kemudian dalam kategori rendah terdapat 35 subjek dengan persentase 16%, kategori sangat rendah 12 subjek dengan persentase 5% dan 12 subjek dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 5%.

Selain itu, data diatas menunjukan bahwa terdapat 101 responden yang memiliki regulasi diri dalam kategori sedang dengan persentase 45%,

sedangkan dengan kategori tinggi 23% dengan total 50 subjek, kemudian kategori rendah 21% dengan jumlah 47 subjek, kategori sangat rendah 13 subjek dengan persentase 6% dan 11 subjek dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 5%

2. Uji Asumsi

Uji asumsi mengevaluasi normalitas dan linearitas data. Kedua asumsi harus terpenuhi agar dapat melanjutkan analisis parametrik. Data dianggap memenuhi uji asumsi jika distribusinya normal dan menunjukkan pola linear.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas skor subjek berdistribusi normal (Azwar, 2006). Studi ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* untuk melakukan uji normalitas. Data dinyatakan berdistribusi normal jika $> 0,05$ dan dinyatakan tidak normal jika $< 0,05$.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Variabel	df	Sig.
DSTS	222	0.00
RD	222	0.008

Berdasarkan uji normalitas pada variabel X memperoleh skor signifikansi $0,00 < 0,05$, kemudian pada variabel Y diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.008 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kedua data tidak normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan guna mengetahui pengaruh diantara dua variabel secara signifikan mempunyai pengaruh yang linear (Farkhah,

Hasnah & Amelasasih, 2022). Uji linearitas yang digunakan yaitu uji *Product Moment Person* dengan bantuan SPSS 22. Data dapat dikatakan linier jika skor signifikansi $> 0,05$ dan disimpulkan tidak linear jika skor signifikansi $< 0,05$ (Yunus, Habibi & Mawarti, 2020).

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas

Variabel	df	Sig.
RD*DSTS Linearity	1	0.01

Tertera pada tabel nilai sig $0,01 < 0,05$ dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen dan variabel dependen pada memiliki korelasi yang tidak linear.

3. Uji Determinasi

Besaran persentase pengaruh dari variabel independen dukungan sosial teman sebaya terhadap variabel dependen regulasi diri dapat diketahui dengan cara melakukan uji determinasi.

Tabel 4.13 Uji Determinasi

Variabel	R Square
Dukungan Sosial Teman Sebaya*Regulasi Diri	0,043

Tertera pada tabel nilai *R square* sebesar 0,043 menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen sebesar 4,3%

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dugaan peneliti terkait hubungan antar variabel yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat bukti statistik yang mendukung hubungan atau perbedaan yang diantisipasi antara variabel-variabel yang

diteliti (Azwar, 2017). Studi ini menggunakan *spearman rho* sebagai alat untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis diterima jika taraf sig ($=p$) $P < 0,05$ dan ditolak jika $P > 0,05$.

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis dukungan sosial teman sebaya terhadap regulasi diri

	Sig. (2.Tailed)	Interpretasi
Dukungan Sosial Teman Sebaya*Regulasi Diri	0,00	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas, uji hipotesis yang telah dilakukan memperoleh skor signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan regulasi diri.

D. Pembahasan

Studi ini bertujuan mengkaji apakah ada korelasi dukungan sosial yang diterima dari rekan sebaya dengan kemampuan pengaturan diri atau regulasi diri mahasiswa akhir yang tengah mengerjakan skripsi. Menurut Damayanti, Anggraeni, Chisnulloh dan Zuhro'Fitriana (2023), mahasiswa tingkat akhir dihadapkan pada keharusan merampungkan pengerjaan skripsi, hal itu merupakan sebagai bagian dari persyaratan akademis sekaligus tantangan guna memperoleh gelar sarjana. Penelitian ini subjeknya yaitu mahasiswa atau mahasiswi yang berusia antara 19 hingga 25 tahun. Berdasarkan pada laporan dari Badan Pusat Statistik (2023) bahwa rentang usia pelajar mahasiswa berada di kisaran usia 19 hingga 25 tahun. Penelitian ini memiliki jumlah partisipan sebanyak 222 mahasiswa.

Hasil pengkajian ini menunjukkan variabel dukungan sosial teman sebaya mempunyai hubungan dengan variabel regulasi diri, sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini **diterima**. Aspek

dukungan emosional memiliki dampak terhadap regulasi diri. Sejalan dengan temuan ini studi sebelumnya oleh Arjanggi dan Sari (2019) bahwa teman sebaya meningkatkan kemampuan regulasi diri mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Studi lain yang dilakukan oleh Zou, Liu, Guo, Zhao dan Cai (2023) meneliti terkait pengaruh dukungan sosial dari rekan sebaya pada regulasi diri di dalam konteks pendidikan khusus. Studi ini menunjukkan bahwa ada nya dampak secara langsung dan tidak langsung pada regulasi diri yang dipengaruhi dukungan sosial rekan sebaya.

Pengaruh dukungan sosial rekan sebaya pada regulasi diri mampu meningkatkan pencapaian strategi pada mahasiswa. Hasil penelitian Oktariani, Munir dan Aziz (2020) mengindikasikan ada korelasi positif antara tingkat dukungan sosial yang diterima teman sebaya dan regulasi diri siswa. Oleh karena itu, semakin banyak dukungan sosial, semakin tinggi skor kemampuan regulasi diri siswa. Regulasi diri pada mahasiswa meningkatkan kenyamanan terkait dengan pencapaian strategi belajar dan mereka cenderung lebih nyaman belajar bersama-sama dengan teman melalui diskusi.

Dukungan sosial dari rekan sebaya diklasifikasikan ke dalam kategori sedang, yang terdiri dari 110 subjek. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek masuk kategori sedang dalam menerima dukungan sosial. Selanjutnya, terdapat 54 subjek dalam kategori tinggi. Dukungan sosial dari teman sebaya berperan dalam memberikan dorongan, terutama bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Studi sebelumnya oleh Hanapi dan Agung (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial

yang tinggi dari rekan sebaya cenderung merasakan bantuan semangat dan perhatian yang ekstra.

Terdapat kategorisasi lain dalam studi ini yaitu kategori regulasi diri, terdapat 101 subjek dalam kategori sedang dan 50 subjek masuk dalam kategori tinggi untuk kemampuan regulasi diri. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas partisipan mempunyai kemampuan regulasi diri berada di tingkat sedang.

Mahasiswa yang menerima dukungan sosial kategori sedang memiliki kecenderungan memiliki kemampuan regulasi diri yang sedang. Temuan ini didukung oleh hasil studi sebelumnya (Sumia, Sandayanti & Detty, 2020), dukungan sosial teman sebaya dan kemampuan regulasi diri terdapat korelasi yang signifikan. Aspek-aspek dukungan dari teman sebaya seperti penghargaan, perhatian dan kegembiraan yang diberikan oleh mereka dapat mendorong mahasiswa untuk meraih target atau tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dampak dukungan sosial rekan sebaya terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengatur diri ketika sedang menyelesaikan skripsi. Dukungan sosial dari rekan sebaya ternyata memainkan peran penting memengaruhi kemampuan dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa tingkat akhir. Adapun sumbangan variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap variabel regulasi diri yaitu sebesar 4,3%.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyadari bahwa pengkajian ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, limitasi dalam penelitian ini yaitu sampel pada penelitian tidak mewakili populasi, pada uji asumsi juga

terdapat limitasi yaitu data tidak berdistribusi normal dan tidak berdistribusi linear, karena terjadi bias dalam pengisian skala kuesioner.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA